

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh pada dunia pendidikan saat ini (Budiman, 2017). Menurut Uno (2011), kecenderungan pendidikan di Indonesia dimasa mendatang meliputi 3 hal, yaitu pendidikan terbuka dengan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*), *sharing resource* bersama antarlembaga pendidikan dan penggunaan perangkat teknologi informasi.

Terlebih, Indonesia dihadapkan oleh wabah Virus Corona. Virus corona merupakan penyakit menular yang datang dari Wuhan, China pada Januari 2019. Pada tanggal 11 maret 2020, *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan bahwa virus corona sebagai sebuah pandemi (Khairani et al., 2020). Virus corona diketahui mampu menyebabkan infeksi pernapasan, mulai dari flu ringan hingga menyebabkan kematian pada manusia.

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan dan menetapkan kebijakan di berbagai bidang salah satunya pada bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, sesuai dengan surat edaran Kementrerian Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 15 Nomor 3 Tahun 2020, tentang Pelaksanaan

Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (COVID-19), maka kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online* dalam rangka pencegahan penyebaran *coronavirus disease* (COVID-19).

Pembelajaran *online* muncul sebagai alternatif pembelajaran yang tidak mengharuskan siswa maupun guru untuk hadir didalam kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran *online* siswa memiliki keleluasaan dalam waktu belajar, dan dapat belajar dimana saja. Pembelajaran *online* akan membawa siswa untuk membentuk kemandirian dan mendorong terjadinya interaksi antarsiswa secara *online* (Khusna et al., 2020). Namun pembelajaran *online* tidak semudah yang dibayangkan, menurut Fortune et al (2011), terdapat tiga indikator yang harus diperhatikan saat proses pembelajaran online, yaitu model pembelajaran, lingkungan belajar, dan interaksi siswa.

Pada pelaksanaannya, pembelajaran *online* di dukung dengan perangkat-perangkat teknologi, seperti *smartphone*, *tablet*, laptop dan internet yang digunakan untuk mengakses materi pelajaran. Selain itu, berbagai platform digital yang digunakan yaitu *Whatsapp group*, *Google Classroom*, *Google Form*, *Google meet*, *Zoom Cloud Meeting* (Assidiqi & Sumarni, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Komarudin & Prabowo (2020), menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* tergolong positif dengan persentase 21,27%, dan hanya 6,38% siswa yang menyatakan sangat negatif. Hal tersebut dapat diartikan bahwa dalam pelaksanaan

pembelajaran *online* terkhusus pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga di SMAN 1 Bintan Timur masuk dalam kategori sedang.

Pada penelitian Puspaningtyas & Dewi (2020), menunjukkan bahwa selama mengikuti pembelajaran *online* mayoritas siswa mengalami kendala terkait signal, dan pemahaman terhadap aplikasi pembelajaran yang digunakan. Akan tetapi, siswa mendapatkan dukungan yang baik dari berbagai pihak dalam melaksanakan pembelajaran *online*.

Selain itu, hasil penelitian Zuriati & Briando (2020), menunjukkan bahwa terdapat dimensi yang harus diperhatikan saat melaksanakan pembelajaran *online*, yaitu model pembelajaran, interaksi belajar dan lingkungan belajar.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan. Persepsi dari siswa mencerminkan sikap atau perilaku siswa yang berasal dari pengamatan selama mengikuti proses pembelajaran *online*. Hasil pengamatan tersebut akan membentuk sebuah persepsi dimana persepsi dapat mengarah positif atau mengarah negatif tergantung dari pengamatan setiap individunya.

SMP Negeri 7 Jakarta merupakan Sekolah Menengah Pertama Negeri terbaik se-matraman, Jakarta Timur dan termasuk salah satu sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid-19. Perubahan sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran online membuat siswa harus mampu membiasakan diri dalam mengikuti proses pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti pada bulan Agustus sampai Oktober 2020 pada siswa kelas IX SMPN 7 Jakarta Angkatan 2020/2021, hasilnya menunjukkan bahwa pada bulan pertama dilakukan pembelajaran *online* siswa kesulitan untuk mengikuti pembelajaran *online*, namun setelah beberapa bulan terdapat perubahan persepsi siswa mengenai pembelajaran *online*.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara rinci mengenai “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Deskriptif: Kelas IX SMPN 7 Jakarta Tahun Ajaran 2020/2021)”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, agar aspek yang diteliti terfokus maka pembatasan masalah dalam penelitian ini mengenai persepsi siswa SMPN 7 Jakarta kelas IX tahun ajaran 2020/2021 terhadap pembelajaran *online* pada masa pandemi yang dilihat dari model pembelajaran, lingkungan belajar dan interaksi belajar saat pembelajaran *online* diterapkan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu “Bagaimana persepsi siswa kelas IX SMPN 7 Jakarta Angkatan 2020/2021 terhadap pembelajaran online pada masa pandemi?”.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis, yaitu:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti maupun pembaca, serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lainnya yang akan melakukan penelitian sejenis.

b. Secara Praktis

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan proses pembelajaran *online* di Indonesia. Serta dapat memberikan informasi dan sumbangan kepada peneliti lain sebagai bahan kajian dan referensi dalam meneliti masalah yang relevan dengan penelitian ini.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan evaluasi dalam membuat pembaharuan sistem pendidikan untuk pendidikan Indonesia

3. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai sistem pembelajaran di Indonesia terutama pada pembelajaran online.

